Buku Panduan
KULIAH KERJA NYATA – BERBASIS PROFESI (KKN-P)
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2015

Tim Penyusun:
Panitia KKN-P IPB
2015

© Diterbitkan oleh
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor
Bogor, April 2015

Sekretariat: LPPM IPB
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 5,
Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680
Telp. (0251) 8622093
Fax. (0251) 8622323
Email: ipb.lppm@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata-Berbasis Profesi (KKN-P) disusun sebagai panduan umum penyelenggaraan KKN-P IPB tahun 2015, sehingga KKN-P IPB diharapkan dapat digunakan sebagai wahana pembelajaran dan pengembangan profesi mahasiswa, memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi KKN-P dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah perdesaan. Tema KKN-P IPB tahun 2015 adalah ***"Pengintegrasian Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pengarusutamaan Pertanian" dengan sub tema "Pengembangan Pertanian Cermat Berbasis Sumberdaya Wilayah untuk Mendukung Pembangunan Perdesaan".***

Buku panduan ini merupakan pedoman bagi Panitia Pelaksana KKN-P, Dosen Pembimbing Lapang, Mahasiswa Peserta KKN-P, Pejabat Daerah Lokasi KKN-P dan pemangku kepentingan lainnya (mitra terkait) dalam memenuhi peran masing-masing untuk mencapai tujuan KKN-P. Buku panduan ini juga memberikan arahan kepada mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program yang memadukan antar profesi yang ditekuni mahasiswa IPB dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN-P.

Buku Panduan ini memuat Ketentuan Umum, Tema, Program, Daerah Kerja, Tata Tertib, Penyelenggaraan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pembiayaan KKN-P.

Bogor, April 2015

Ketua Panitia KKN-P IPB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 5
DAFTAR LAMPIRAN 6
I. PENDAHULUAN 7
1.1. Latar Belakang 7
1.2. Tujuan KKN-P 8
1.3. Manfaat KKN-P 8
1.4. Peran Pemangku Kepentingan 9
II. KETENTUAN UMUM KKN-P 11
2.1. Learning Outcome 11
2.2. Status dan Bobot Kredit 11
2.3. Peserta, Penyelenggara dan Pembimbingan 12
III. TEMA DAN PROGRAM KKN-P 13
3.1. Tema 13
3.2. Program 13
3.3. Lingkup Kegiatan 13
3.4. Langkah-langkah Teknis Kegiatan 15
IV. TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN-P 18
4.1. Kewajiban Mahasiswa Peserta KKN-P 18
4.2. Larangan Bagi Mahasiswa Peserta KKN-P 19
4.3. Pelanggaran dan Sanksi 19
4.4. Penilaian 19
V. ORGANISASI PENYELENGGARAAN KKN-P 20
VI. PELAKSANAAN KKN-P 23
6.1. Waktu Pelaksanaan 23
6.2. Tahapan Persiapan 23
6.3. Pelaksanaan 23
6.4. Pembiayaan 27
LAMPIRAN 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Harian Peserta KKN-P (individual) 28

Lampiran 2. Contoh Cover Laporan KKN-P IPB 2015, Warna Biru IPB 29

Lampiran 3. Contoh Format Pengesahan 30

Lampiran 4. *Outline* Laporan KKN-P 31

Lampiran 5. Ketentuan Penilaian Akademik Mahasiswa KKN-P 32

Lampiran 6. Formulir Penilaian Pelaksanaan KKN-P oleh Kepala Desa 33

Lampiran 7. Formulir Berita Acara Ujian KKN-P 34

Lampiran 8. Susunan Koordinator KKN-P IPB 2015 35

Lampiran 9. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FAPERTA 36

Lampiran 10. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FEMA 37

Lampiran 11. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FAPET..... 38

Lampiran 12. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FEM 39

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian selama ini telah berhasil mengembangkan kapasitas produksi nasional dan pengadaan prasarana dan sarana produksi pertanian. Keberhasilan pembangunan pertanian tersebut mencapai puncaknya pada tahun 1984 dengan dicapainya swasembada beras nasional. Namun demikian dalam beberapa tahun terakhir ini pembangunan pertanian di negara kita mengalami penurunan sehingga banyak devisa negara tersedot hilang untuk mengimpor berbagai komoditas pertanian. Sistem produksi pertanian yang tidak efisien serta sistem distribusi dan tata niaga yang belum baik berimplikasi pada struktur harga komoditas yang tidak menguntungkan petani sebagai produsen.

Upaya peningkatan produksi pertanian dan sekaligus peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab seluruh masyarakat termasuk pergurunan tinggi. Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai disiplin ilmu dan inovasi teknologi pertanian, terpanggil untuk berperan aktif dalam meningkatkan pembangunan pertanian di Indonesia. Sebagai salah satu kontribusi IPB untuk membangkitkan kembali pertanian di Indonesia, IPB melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata-Berbasis Profesi (KKN-P) sebagai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

KKN-P adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi serta menangani masalah pertanian dan lingkungan yang dihadapi. Kegiatan KKN-P dilakukan untuk membantu menyelesaikan persoalan pembangunan di daerah dengan pendekatan multidisiplin ilmu yang ada di lingkungan IPB. KKN-P diharapkan menjadi kegiatan civitas akademika IPB dalam membantu memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat pedesaan, dan merupakan suatu kegiatan yang

berkesinambungan, dalam arti pembinaan dari tahun ke tahun, merupakan interaksi yang berkelanjutan dengan masyarakat dari desa-desa kerjasama.

1.2. Tujuan KKN-P

1. Mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian dalam arti luas dan lingkungan secara **terintegrasi (multi dan inter disiplin antar profesi di IPB**),

2. Meningkatkan kepedulian dan komitmen, serta mempersiapkan mahasiswa terampil **berkomunikasi dan bekerjasama antar profesi dalam mengatasi permasalahan** yang ada di masyarakat,

3. Mempersiapkan mahasiswa mampu mengembangkan **jejaring kerjasama dalam upaya pemecahan masalah** untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.

4. Mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

1.3. Manfaat KKN-P

Kegiatan KKN-P diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan, yaitu meliputi mahasiswa, institusi IPB, masyarakat, dan pemerintah daerah. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan KKN-P adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi mahasiswa
   1. Memperoleh pengalaman belajar bermasyarakat.
   2. Memperoleh pengalaman dalam penerapan ilmu secara multi disiplin pada kehidupan masyarakat kompleks.

b. Manfaat bagi masyarakat.
   1. Peningkatan wawasan dan pengetahuan masyarakat,
   2. Peningkatan keterampilan dalam mengelola sumberdaya secara optimal
   3. Terbukanya akses informasi dan bantuan profesional dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.

c. Manfaat bagi Pemerintah Daerah
   1. Membantu program pembangunan pemerintah daerah.
   2. Akselerasi pencapaian tujuan pembangunan.

d. Manfaat bagi IPB
   1. Mendapatkan masukan dalam pengembangan tridharma yang adaptif terhadap kompleksitas permasalahan pertanian, petani dan lingkungan
   2. Media diseminasi inovasi teknologi IPB dan media promosi IPB secara langsung ke masyarakat.

1.4. Peran Pemangku Kepentingan

Seluruh pemangku kepentingan KKN-P diharapkan dapat berperan dalam mendukung kegiatan KKN-P agar KKN-P dapat mencapai sasaran yang tepat dan manfaatnya dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan. Peran masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

a. Peran Mahasiswa
   1. Fasilitator pemberdayaan masyarakat,
   2. Menjembatani diseminasi inovasi teknologi.

b. Peran IPB
   1. Sharing inovasi teknologi
   2. Mempersiapkan mahasiswa mampu berperan sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat.

c. Peran Masyarakat
   1. Mitra mahasiswa dan sharing informasi.
   2. Partisipasi dalam program KKN-P

d. Peran Pemerintah Daerah
   1. Fasilitasi penyelenggaraan KKN-P
   2. Perizinan dan pembekalan KKN-P
   3. Pendanaan program KKN-P

II. KETENTUAN UMUM KKN-P

2.1. Learning Outcome

KKN-P adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi, menganalisa serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat secara inter profesioanal.

Setelah mengikuti KKN-P mahasiswa diharapkan:

1. Mampu mengidentifikasi, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat dalam bidang pertanian dalam arti luas dan lingkungan secara terintegrasi (multi dan inter disiplin antar profesi di IPB),
2. Memiliki kepedulian dan komitmen yang tinggi, terampil berkomunikasi dan bekerjasama antar profesi dalam mengatasi permasalahan aktual di masyarakat,
3. Mampu mengembangkan jejaring kerjasama dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.

2.2. Status dan Bobot Kredit

KKN-P IPB merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Ekologi Manusia dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen.

Bobot kredit KKN-P adalah 3 SKS, yang meliputi Kuliah Pembekalan dan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan sampai dengan Penyusunan Laporan dan Ujian.

2.3. Peserta, Penyelenggara dan Pembimbingan

Mahasiswa Peserta KKN-P adalah mahasiswa program sarjana (S1) di Faperta, FEMA, FEM, Fapet dan FMIPA (5 mahasiswa Dept. Biologi) IPB yang telah memenuhi persyaratan, yaitu telah menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya 105 SKS dengan IPK ≥ 2.00, dan telah melakukan registrasi untuk mengikuti KKN-P pada tahun 2015.

Penyelenggaraan KKN-P dilakukan oleh Panitia yang terdiri atas Panitia Pelaksana di setiap Fakultas dan Panitia Koordinasi di LPPM. Kegiatan KKN-P mahasiswa di lapangan dibimbing oleh dosen pembimbing lapang (DPL), yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan masing-masing Fakultas berdasarkan usulan dari Departemen yang terlibat dalam KKN-P di masing-masing Fakultas.

3. TEMA DAN PROGRAM KKN-P

3.1. Tema

Tema KKN-P Institut Pertanian Bogor tahun 2015 adalah **"Pengintegrasian Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pengarusutamaan Pertanian" dengan sub tema "Pengembangan Pertanian Cermat Berbasis Sumberdaya Wilayah untuk Mendukung Pembangunan Perdesaan".**

3.2. Program

Program KKN-P di setiap kabupaten/kota yang dijadikan lokasi KKN-P IPB disusun dengan mempertimbangkan potensi, permasalahan dan kebutuhan daerah kerja KKN-P sehingga program KKN-P bersinergi dengan program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Program kabupaten tersebut kemudian dijabarkan oleh setiap kecamatan dan desa yang menjadi unit kerja lokasi KKN-P, serta disesuaikan dengan bidang keahlian mahasiswa secara terintegrasi antar berbagai bidang keahlian.

Program KKN-P dalam setiap desa merupakan program inter profesioanl sehingga program tersebut direncanakan dan dilaksanakan bersama oleh mahasiswa.

Dalam setiap desa ditempatkan 5-7 mahasiswa dari beberapa bidang keahlian yang saling mendukung dan diharapkan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN-P.

3.3. Lingkup Kegiatan

a. Identifikasi Potensi Wilayah
   1. Tujuan: mengkaji potensi wilayah dan permasalahan pembangunan di daerah sesuai dengan profesi masing-masing

dan menelaah alternatif solusi pemecahannya secara inter profesional.

2. Sasaran: kondisi biofisik, sosial ekonomi, potensi agribisnis, dan kesehatan lingkungan di wilayah KKN-P.
3. Hasil yang diharapkan: pedoman yang dapat digunakan sebagai salah satu landasan pemecahan masalah dan perencanaan pengembangan wilayah secara interprofesional.

b. Kaji Tindak
   1. Tujuan: melakukan uji coba penerapan ilmu dan teknologi yang dirasakan bermanfaat bagi pembangunan daerah.
   2. Sasaran: petugas dinas sektoral dan kelembagaan lain di wilayah lokasi KKN-P.
   3. Hasil yang diharapkan: inovasi teknologi yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah pembangunan daerah secara terintegrasi (inter professional).

c. Penyuluhan (ceramah, demonstrasi plot dan kegiatan-kegiatan sejenis)
   1. Tujuan: meningkatkan wawasan pengetahuan, ketrampilan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.
   2. Sasaran: masyarakat luas sesuai dengan profesi mahasiswa (inter professional).
   3. Hasil yang diharapkan: penyebaran yang lebih luas dari inovasi, ilmu dan teknologi.

d. Pendidikan (kursus, pelatihan dan kegiatan-kegiatan sejenis)
   1. Tujuan: meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi masyarakat, serta membina masyarakat dan kader pembangunan di wilayah KKN-P sesuai dengan profesi mahasiswa (inter professional).

2. Sasaran: masyarakat dan kader pembangunan sesuai dengan profesi mahasiswa.
3. Hasil yang diharapkan: peningkatan pengetahuan dan keterampilan kuantitas dan kualitas kader pembangunan yang dapat membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan.

e. Penghubung dan Penggerak (Fasilitator dan Komunikator antar Lembaga, Dinamisator dan Motivator Pembangunan)
   1. Tujuan: memotivasi dan menghubungkan masyarakat dengan instansi teknis dalam rangka memecahkan permasalahan di luar bidang keahlian mahasiswa, mendinamiskan dan meningkatkan motivasi masyarakat dalam pembangunan.
   2. Sasaran: masyarakat dan instansi terkait di wilayah kerja KKN-P.
   3. Hasil yang diharapkan: peningkatan motivasi masyarakat dalam menjalin hubungan dengan instansi terkait dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan.

3.4. Langkah-langkah Teknis Kegiatan

a. Identifikasi Potensi dan Permasalahan Daerah

Identifikasi potensi dan permasalahan pembangunan daerah dilakukan secara berkelompok oleh seluruh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing lapang (DPL). Data potensi daerah diperoleh dari penjajagan lokasi oleh koordinator wilayah dan dosen pembimbing lapang, kuliah pembekalan pemda lokasi KKN-P, laporan mahasiswa KKN-P tahun sebelumnya, dan hasil studi pustaka. Setiap kelompok diharapkan mampu menulis dan menjelaskan kodisi biofisik dan sosial ekonomi daerah tersebut, meliputi antara lain:

1. Kondisi fisik wilayah: letak dan kondisi geografis, tataguna lahan, infrastruktur (jalan, irigasi, air, listrik, komunikasi).

2. Kondisi demografi, sosial dan perekonomian daerah.
3. Kelembagaan sesuai profesi mahasiswa.

b. Menyusun Kegiatan Profesi

Kegiatan KKN-P di setiap unit kerja KKN-P terdiri atas kegiatan yang terkait dengan profesi dan kegiatan yang bersifat sosial (penunjang). Istilah profesi menunjuk kepada profesi IPB sehingga kegiatan keprofesian disusun oleh seluruh mahasiswa secara tim work (inter professional). Kegiatan profesi tersebut merupakan kegiatan yang terintegrasi yang didukung oleh seluruh bidang keahlian mahasiswa IPB.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun kegiatan profesi:

1. Melakukan identifikasi mengenai topik kegiatan profesi, dan argumentasi mengapa kegiatan ini penting untuk dilakukan,
2. Melakukan deskripsi awal mengenai situasi dan kondisi terkait dengan topik dimaksud,
3. Mengidentifikasi tujuan kegiatan profesi yang diajukan, dikaitkan dengan potensi dan usaha mengatasi masalah yang dihadapi di daerah,
4. Menganalisis rangkaian kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut,
5. Mengidentifikasi kegiatan yang dapat dilakukan selama periode KKN-P berikut sasaran yang ingin dicapai, dikaitkan dengan proses mencapai tujuan di atas dan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan yang harus dilakukan,
6. Melaporkan bagaimana respon masyarakat terhadap usulan kegiatan yang telah disusun, dan penyesuaian yang harus dilakukan oleh mahasiswa,

7. Melaporkan hasil kegiatan apa yang bisa atau tidak bisa dilakukan, bagaimana hasilnya, dan bagaimana kaitannya dengan sasaran dan tujuan.

c. Menyusun Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah kegiatan di luar profesi mahasiswa yang meliputi kegiatan-kegiatan sosial (olah raga, pengajian, seni, dan lain-lain) dan dapat dikaitkan dengan usaha membangun komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat. Mahasiswa dalam hal ini dapat berperan sebagai observer, mediator maupun pelibatan dalam kagiatan bersama.

1. **Observer**: mahasiswa mengamati, mempelajari, mencatat, memotret kehidupan masyarakat desa; dan kemudian melaporkannya sedemikian sehingga mereka yang belum pernah pergi ke desa itu membayangkan dan mengerti kehidupan masyarakat desa tersebut. Observasi yang dilakukan menggunakan ”kerangka pengamatan” sesuai dengan bidang ilmu yang selama ini telah dipelajari.
2. **Mediator**: Jika terdapat masalah yang harus dipecahkan atau potensi untuk dikembangkan, mahasiswa dapat berperan untuk ”menyambungkan” aspirasi masyarakat desa tersebut dengan pihak-pihak yang berkompeten, baik di lembaga yang berkompeten maupun di kampus.
3. **Belajar Bersama**: Mahasiswa dapat juga membagi pengetahuan dan wawasannya kepada masyarakat di daerah dan sebaliknya.

IV. TATA TERTIB PELAKSANAAN KKN-P

4.1. Kewajiban Mahasiswa Peserta KKN-P

Mahasiswa peserta KKN-P wajib:

a. Mengikuti kuliah pembekalan secara penuh (100%) dan ujian kuliah pembekalan;
b. Tinggal di lokasi KKN-P (mondok) selama waktu pelaksanaan KKN-P, termasuk hari Sabtu dan Minggu,
   (catatan: Mahasiswa TIDAK diberi toleransi meninggalkan lokasi selama masa KKN-P berlangsung, kecuali untuk kegiatan akademik seperti PIMNAS atau lomba-lomba serupa yang dibuktikan dengan surat resmi dari IPB);
c. Saling membantu rekan sesama mahasiswa dalam pelaksanaan program;
d. Menjaga dan memelihara nama baik Almamater;
e. Membuat jurnal kegiatan harian (Lampiran 1) perorangan dan melampirkannya dalam laporan pelaksanaan KKN-P;
f. Membuat makalah dan rumusan hasil lokakarya serta laporan pelaksanaan KKN-P sesuai dengan ketentuan Panitia;
g. Menyerahkan draft laporan KKN-P ke Sekretariat Panitia KKN-P Fakultas sebanyak dua eksemplar paling lambat dua minggu setelah selesai pelaksanaan KKN-P.
h. Mengikuti ujian yang dilaksanakan dua minggu setelah draft laporan diserahkan.
i. Menyerahkan laporan akhir KKN-P yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Lapang (DPL) dan disyahkan oleh Kepala LPPM IPB selambat-lambatnya dua minggu setelah ujian KKN-P ke Sekretariat KKN-P IPB di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB sebanyak 1 eksemplar dan ke Sekretariat Panitia KKN-P Fakultas sebanyak 6 eksemplar dan 1 CD *softcopy* laporan.

4.2. Larangan Bagi Mahasiswa Peserta KKN-P

Mahasiswa peserta KKN-P dilarang:

a. Melakukan kegiatan politik praktis, kriminal dan kegiatan SARA serta melibatkan diri dalam berbagai bentuk persengketaan masyarakat,
b. Melakukan kegiatan yang bertentangan dengan tata nilai di masyarakat.

4.3. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran terhadap tata tertib berakibat menggugurkan keikutsertaan mahasiswa dalam KKN-P, dan harus mengulang KKN-P pada tahun berikutnya.

4.4. Penilaian

Nilai KKN-P dihitung berdasarkan nilai ujian kuliah pembekalan, nilai pelaksanaan KKN-P di lapang (nilai dosen pembimbing lapang dan nilai kepala desa/lurah), nilai ujian dan laporan KKN-P.

V. ORGANISASI PENYELENGGARAAN KKN-P

Penyelenggaraan KKN-P dilakukan oleh Panitia Pelaksana di setiap Fakultas dan dibawah Koordinasi LPPM. Panitia Pelaksana KKN-P di setiap Fakultas disahkan dengan Surat Keputusan Dekan. Koordinasi antara Fakultas dilakukan oleh LPPM sesuai dengan tugas pokok dan fungsi lembaga dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Susunan panitia disajikan pada Lampiran 8 s/d Lampiran 12.

Secara umum masing-masing unsur kepanitian KKN-P 2015 mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Penanggung jawab dan Tim Pengarah:

1. Merupakan Pembina yang bertugas sebagai pengarah dan perumus kebijakan yang dijadikan dasar pelaksanaan KKN-P IPB oleh Panitia pelaksana KKN-P IPB 2015.
2. Menyerahkan mahasiswa peserta KKN-P IPB kepada Pemerintah Daerah Lokasi KKN-P dan mohon diri serta menyampaikan terimakasih dan penghargaan IPB kepada Pejabat Pemerintah Daerah atas bantuan dan partisipasinya dalam KKN-P IPB.

b. Koordinator:

Mengkoordinasikan antar panitia Fakultas (Fakultas Pertanian, Fakultas Ekologi Manusia, Fakultas Peternakan dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen) dalam pelaksanaan KKN-P.

c. Panitia Fakultas:

Panitia Fakultas terdiri dari Fakultas Pertanian, Fakultas Ekologi Manusia, Fakultas Peternakan dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, dimana tugas dari panitia Fakultas adalah:

1. Melakukan penjajagan dilokasi KKN-P.
2. Menetapkan Dosen Pembimbing lapang.
3. Melaksanakan kuliah pembekalan, ujian kuliah pembekalan, dan mengkoordinasikan pembimbingan mahasiswa di lapang oleh dosen pembimbing lapang baik saat lokakarya maupun supervisi.
4. Menyelenggarakan ujian dan mengolah nilai peserta KKN-P.

d. Sekretariat :

Sekretariat adalah unit pelaksana yang bertugas untuk mengelola teknis penyelengaraan operasional KKN-P IPB Tahun 2015, baik pada panitia koordinasi maupun panitia fakultas.

e. Koordinator Wilayah

a. Melakukan penjajagan ke tingkat Kabupaten dalam rangka penetapan lokasi, program dan penempatan mahasiswa peserta KKN-P.
b. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembimbingan dan supervisi oleh Pembimbing, Panitia Pelaksana, Pimpinan IPB dan Pejabat Daerah di wilayahnya.
c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan lokakarya tingkat Kabupaten.
d. Menyampaikan laporan penyelenggaraan KKN-P di wilayahnya ke Panitia Pelaksana KKN-P Fakultas.

f. Dosen Pembimbing Lapang

Dosen pembimbing lapang (DPL) adalah dosen tetap IPB pada Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan Fakultas Ekologi Manusia. Satuan wilayah pembimbingan adalah kecamatan dengan jumlah 2 orang DPL.

Tugas DPL adalah :

1. Melakukan penjajagan lokasi guna menghimpun informasi mengenai potensi dan permasalahan pembangunan calon lokasi KKN-P (tingkat desa).
2. Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial.
3. Menegakkan disiplin mahasiswa.
4. Mengarahkan dan membimbing mahasiswa untuk tercapainya program KKN-P, serta menghadiri lokakarya di tingkat Kecamatan/ Kabupaten.
5. Mendampingi mahasiswa dalam lokakarya I dan II;
6. Memberikan penilaian lapangan kepada mahasiswa, memeriksa, menilai laporan dan menguji mahasiswa peserta KKN-P serta menyampaikan nilai (lapang+laporan+ujian) dalam bentuk angka kepada Panitia Pelaksana KKN-P IPB selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan lapang KKN-P.

VI. PELAKSANAAN KKN-P

6.1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN-P meliputi persiapan, kuliah pembekalan, pelaksanaan lapang, ujian dan penyelesaian administrasi pendidikan. Pelaksanaan KKN-P di lapang dilakukan dari tanggal 28 Juni sampai dengan 30 Agustus 2015. Dalam rangka Hari Raya Iedul Fitri peserta KKN-P libur selama satu minggu (15 sd 22 Juli 2015). Jadwal pelaksanaan Kegiatan KKN-P IPB 2015 disajikan pada Tabel 1.

6.2. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan meliputi pengurusan administrasi mahasiswa, penjajagan lokasi KKN-P dan pengalokasian mahasiswa pada wilayah kerja KKN-P. Penjajagan lokasi KKN-P dilakukan oleh Koordinatior Wilayah (Korwil) dan Dosen Pembimbing Lapang (DPL). Penjagagan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan lokasi program KKN-P (kecamatan dan desa) dengan menggali potensi dan permasalahan umum, serta program pemerintah daerah dalam pembangunan pertanian di tempat yang akan dijadikan lokasi KKN-P. Pengalokasian mahasiswa pada wilayah kerja KKN-P dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan pembangunan di wilayah kerja KKN-P dan profesi mahasiswa peserta KKN-P. Pada setiap wilayah kerja KKN-P ditempatkan 5-7 mahasiswa.

6.3. Pelaksanaan

a. Kuliah Pembekalan

Sebelum diberangkatkan ke lapangan, mahasiswa peserta KKN-P 2015 mendapatkan kuliah pembekalan. Materi yang diberikan berupa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan di daerah kerja KKN-P yang terdiri atas materi umum dan khusus (Tabel 2). Ujian kuliah pembekalan akan dilaksanakan satu minggu setelah kuliah pembekalan selesai dilaksanakan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN-P tahun 2015

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab
1	Ijin lokasi	23 Feb – 9 Mart	LPPM
2	Penetapan Korwil dan DPL	23 Mart - 1 Apr	Panitia Pelaksana
3	Penjajagan lokasi oleh korwil	1 – 17 April	Panitia Pelaksana
4	Kuliah Pembekalan Umum	2 Mei	LPPM
5	Kuliah Pembekalan khusus	25 April – 30 Mei	Panitia Pelaksana
6	Penjajagan lokasi oleh DPL	20 April – 2 Mei	Panitia Pelaksana
7	Pembagian kelompok mahasiswa	9 Mei	Panitia Pelaksana
8	Kuliah potensi wilayah oleh pemda lokasi KKN-P	6 Juni	LPPM
9	Ujian kuliah pembekalan	13 Juni	Panitia Pelaksana
10	Penglepasan mahasiswa KKN-P oleh Rektor IPB	27 Juni	LPPM
11	Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN-P	28-29 Juni	Panitia Pelaksana
12	Lokakarya I di Kecamatan	6 - 10 Juli	Panitia Pelaksana
13	Libur Hari Raya Iedul Fitri	15 – 22 Juli	Panitia Pelaksana
14	Supervisi	31 Juli - 8 Agustus	Panitia Pelaksana
15	Penyerahan nilai supervisi oleh DPL ke sekretariat Panitia KKN-P Fakultas	10 - 15 Agustus	Panitia Pelaksana
16	Lokakarya II	26 – 28 Agustus	Panitia Pelaksana
17	Akhir KKN-P	30 Agustus	Panitia Pelaksana
18	Penyerahan nilai Kepala Desa oleh DPL ke sekretariat Panitia Fakultas	2 - 4 September	Panitia Pelaksana
19	Pengumpulan draft laporan kegiatan KKN-P ke Panitia Fakultas	14 - 18 September	Panitia Pelaksana
20	Ujian KKN-P	21 Sept - 16 Okt	Panitia Pelaksana
21	Penyerahan hasil olahan nilai KKN-P oleh Panitia Fakultas ke DIT AP dan ditembuskan ke LPPM IPB	24 Oktober	Panitia Pelaksana
22	Pengumpulan laporan akhir KKN-P ke LPPM 1 laporan dan 1 CD *softcopy* laporan dan untuk panitia fakultas 6 laporan	24 Oktober	Panitia Pelaksana

Tabel 2. Materi Pembekalan KKN-P IPB tahun 2015

No	Materi	Pengajar/Penanggung Jawab	Jml. Jam
		Materi Umum IPB	
1.	Kuliah Perdana Pimpinan IPB	Penangung jawab KKN-IPB	1
2.	Pelaksanaan KKN-P IPB 2015	Panitia KKN-P IPB	1
3.	Penyusunan Program	Dr.Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si	1
4.	Etika mahasiswa di masyarakat	Direktur Kemahasiswaan IPB	1
5.	Potensi wilayah kerja KKN-P	Perwakilan Pemda - lokasi KKN-P	2
		Materi Khusus	
6.	Fakultas Pertanian+praktikum	Panitia KKN-P FAPERTA	12-18
7.	Fakultas Peternakan	Panitia KKN-P FAPET	6
8.	Fakultas Ekonomi dan Manajemen	Panitia KKN-P FEM	6-8
9.	Fakultas Ekologi Manusia	Panitia KKN-P FEMA	9-13

b. Kegiatan dan Pembimbingan Lapangan

1. Penempatan Mahasiswa

Pelaksanaan pengiriman mahasiswa KKN-P ke daerah kerja akan dilakukan serentak setelah terlebih dahulu dilepas oleh Rektor IPB melalui upacara penglepasan KKN-P IPB. Sebelum ditempatkan di tingkat desa masing-masing, mahasiswa akan diterima oleh Pemda setempat melalui upacara serah terima di tingkat Kabupaten. Pada upacara ini, secara garis besar mahasiswa KKN-P akan menerima pengarahan-pengarahan dari Pejabat Pemda setempat.

2. Lokakarya I

Lokakarya I dilaksanakan di tingkat kecamatan setelah satu minggu mahasiswa KKN-P berada di lokasi KKN-P. Program KKN-P mahasiswa

disusun berdasarkan informasi dari kuliah pembekalan potensi daerah, hasil penjajagan kordinator wilayah dan dosen pembimbing lapang, laporan KKN-P, pengalaman serta informasi mahasiswa KKN - P tahun sebelumnya. Lokakarya tersebut ditujukan untuk mematang-kan rencana kerja/operasional yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-P di desa/kecamatan sasaran masing-masing. Dalam forum ini, mahasiswa secara optimal menghimpun tanggapan pemerintah daerah (kecamatan, desa) tentang program yang akan dikerjakan, agar pelaksanaan program benar-benar terarah dan mencapai sasaran.

3. Pelaksanaan Program

   Program/kegiatan yang telah disampaikan dalam lokakarya I dilaksanakan menurut jadwal yang telah ditentukan.

4. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi

   Supervisi ke lokasi KKN-P dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapang sebanyak satu kali (di luar kegiatan mengantar, lokakarya I dan lokakarya II). Selain supervisi, juga dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Panitia Pelaksana dan Pimpinan IPB.

5. Penilaian Aktivitas Lapangan

   Penilaian aktivitas lapangan mahasiswa KKN-P dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapang (DPL) pada saat kunjungan/supervisi lapangan serta informasi lain yang terkait dengan pelaksanaan lapang, dan oleh kepala desa lokasi KKN-P

6. Lokakarya II

   Sebagai bahan masukan bagi Pemda setempat, maka pada akhir dari pelaksanaan KKN-P, mahasiswa diwajibkan melaksanakan lokakarya II. Lokasi pelaksanaan lokakaya II ini dapat diselenggarakan di tingkat

kecamatan dan atau kabupaten tergantung dari kebutuhan dan kesanggupan Pemda setempat. Pada forum lokakarya II, mahasiswa mencoba mengemukakan pelaksanaan program, hambatan, penanggulangan, tanggapan masyarakat atau dinas terkait dan saran. Sebelum kembali ke Bogor, mahasiswa KKN-P diwajibkan membuat rumusan hasil lokakarya II dan menyerahkannya kepada Pemda setempat dan dosen pembimbing.

6.4. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan KKN-P merupakan tanggungjawab bersama antar unsur-unsur yang terlibat dan yang mempunyai kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-P. Pembiayan KKN-P bersumber dari:

a. SPP/BPMK Mahasiswa
b. Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota
c. Sumber-sumber lain yang tidak mengikat

Lampiran 1. Jurnal Harian Peserta KKN-P (individual)

JURNAL HARIAN KKN-P IPB 2015

Nama : .....
NIM : .....
Mayor : .....
Desa : .....
Kecamatan : ..... Kota/Kab .....

No.	Tanggal	Jam	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan

Lampiran 2. Contoh Cover (Kulit Muka) Laporan KKN-P IPB 2015, Warna Biru IPB

LAPORAN KKN-P

DESA : ……..
KECAMATAN : …….....
KABUPATEN : …….....

JUDUL KEGIATAN

Oleh :

Nama mahasiswa 1 NIM.....
Nama mahasiswa 2 NIM.....
Nama mahasiswa 3 NIM.....
Nama mahasiswa 4 NIM.....
Nama mahasiswa 5 NIM.....

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2015

Lampiran 3. Contoh Format Pengesahan

JUDUL KEGIATAN

Oleh :

Nama mahasiswa 1 NIM.....
Nama mahasiswa 2 NIM.....
Nama mahasiswa 3 NIM.....
Nama mahasiswa 4 NIM.....
Nama mahasiswa 5 NIM.....

Dosen Pembimbing Lapang 1	Dosen Pembimbing Lapang 2
……	……

Kepala LPPM IPB

Dr.Ir. Prastowo, M.Eng
NIP 19580217 198703 1 004

Lampiran 4. *Outline* Laporan KKN-P

1. Halaman Judul

2. Lembar Pengesahan

3. Ringkasan Hasil KKN-P (1 halaman)

4. Kata Pengantar (1 halaman)

5. Daftar Isi

6. Pendahuluan (maksimum 2 halaman)
    a. Latar Belakang
    b. Tujuan

7. Potensi Wilayah dan Permasalahan (minimum 4 halaman), meliputi :
    a. Kondisi fisik, sosial dan ekonomi wilayah
    b. Permasalahan umum dan khusus

8. Pelaksanaan dan Evaluasi Program (minimum 10 halaman)
    a. Program umum (program bersama)
    b. Program Profesi
    c. Evaluasi Program

9. Kesimpulan dan Saran (maksimum 2 halaman)

10. Lampiran :
    a. Jurnal Kegiatan
    b. Peta wilayah
    c. Dokumentasi kegiatan

Lampiran 5. Ketentuan Penilaian Akademik Mahasiswa KKN-P

KETENTUAN PENILAIAN AKADEMIK MAHASISWA KKN-P IPB

A. Kelulusan mahasiswa peserta KKN-P IPB 2015 ditetapkan oleh Panitia pelaksana KKN-P, setelah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Telah terdaftar sebagai mahasiswa KKN-P IPB di Dit AP IPB
2. Mengikuti secara penuh (100%) kuliah dan praktikum pembekalan KKN-P.
3. Mengikuti ujian pembekalan.
4. Mahasiswa yang kurang kehadirannya dalam mengikuti kuliah dan praktikum pembekalan (butir 2), tidak diperkenankan mengikuti ujian pembekalan, dan kuliah pembekalan diberi nilai nol.
5. Melaksanakan kegiatan di lapangan/daerah kerja. Mahasiswa wajib tinggal di lokasi (mondok) selama waktu pelaksanaan KKN-P, termasuk hari Sabtu dan Minggu;
6. Membuat draft laporan KKN-P per daerah kerja dan menyerahkan ke Panitia Pelaksana KKN-P IPB di Fakultas dua minggu setelah selesai pelaksanaan KKN-P.
7. Mengikuti ujian yang dilaksanakan oleh DPL dua minggu setelah draft laporan diserahkan.
8. Menyerahkan laporan akhir KKN-P yang telah ditandatangani oleh DPL dan disahkan Kepala LPPM IPB selambat-lambatnya dua minggu setelah ujian KKN-P ke Sekretariat KKN-P di LPPM sebanyak 1 eksemplar dan 1 CD *softcopy* laporan dan untuk ke Sekretariat Panitia KKN-P Fakultas sebanyak 6 eksemplar.

B. Penilaian Akademik mahasiswa KKN-P dilakukan terhadap setiap komponen dengan bobot (%) sebagai berikut:

1. Pembekalan (25 %)
2. Lapangan (DPL dan kepala desa)(50 %)
3. Laporan dan Ujian (25 %)

Lampiran 6. Formulir Penilaian Pelaksanaan KKN-P oleh Kepala Desa

KULIAH KERJA NYATA - BERBASIS PROFESI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2015

Sekretariat: LPPM IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasution Lt. 5, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680
Telp. (0251) 8622093, 8622642. Fax. (0251) 8622323,
Email: ipb.lppm@yahoo.com

PENILAIAN PELAKSANAAN KKN-P (RAHASIA)

Desa : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten : _____

NO	NAMA	NIM	DEPT
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Penilaian:

MATERI	NILAI	HASIL PENILAIAN PADA MAHASISWA*)						
		1	2	3	4	5	6	7
1. Kehadiran	70-100							
2. Inisiatif	70-100							
3. Pelaksanaan	70-100							
4. Kerjasama	70-100							

*) Urutan 1 – 7 sesuai dengan urutan pada tabel nama mahasiswa

....., ... 2015

Kepala Desa,

.....

Lampiran 7. Formulir Berita Acara Ujian KKN-P

KULIAH KERJA NYATA – BERBASIS PROFESI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR TAHUN 2015

Sekretariat: LPPM IPB
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 5, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680
Telp. (0251) 8622093, Fax. (0251) 8622323 Email: ipb.lppm@yahoo.com

BERITA ACARA UJIAN KKN-P IPB (RAHASIA)

Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten : _____
Hari/Tanggal Ujian : _____
Waktu Ujian : _____

Telah melaksanakan ujian lisan/tertulis KKN-P IPB 2015 dengan nilai :

No.	Nama Mahaiswa	NIM/ Departemen	Pelaksanaan KKN-P					Ujian	Laporan KKN-P
			Kehadiran	Inisiatif	Pelaksanaan	Kerjasama	Rata-rata*		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

Range Nilai : 70-100. *Rata-rata: nilai pelksanaan KKN-P rata-rata dari empat komponen yang dinilai

Dosen Pembimbing Lapang 1

.....

Dosen Pembimbing Lapang 2

.....

Lampiran 8. Susunan Koordinator KKN-P IPB 2015

Susunan Koordinator KKN-P IPB 2015

Pengarah	: Kepala LPPM IPB Dekan FAPERTA Dekan FEMA Dekan FAPET Dekan FEM
Penanggungjawab	: Wakil Kepala LPPM IPB Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua Panitia	: Dr.Ir. Yayat Hidayat, M.Si
Sekretaris	: Dr. Iwan Prihantoro, S.Pt, M.Sc
Anggota	: Dr.Ir. Titiek S. Yuliani, SU : Dr.Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si : Dr. Iwan Prihantoro, S.Pt, M.Sc : Dr.Ir. Ahyar Ismail, M.Agr
Administrasi Keuangan	: Makki Furqon Ratih Dewi Puspita, S.Si
Kesekretariatan	: Danang Aria Nugroho, SE Pingkan Nuryanti, ST, M.Eng Deni Lubis, S.Ag, MA Idah Saidah, S.Pt Yudhistira Saraswati, Skpm Isti Rahmani, SP

Lampiran 9. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FAPERTA

Panitia Pelaksana KKN-P Fakultas Pertanian 2015

Penanggungjawab	: Dr. Ir. Ernan Rustiadi, Magr.
Ketua	: Dr. Ir. Titiek Siti Yuliani, SU (PTN)
Wakil Ketua	: Dr. Indung Sitti Fatimah (ARL)
Sekretaris I	: Siti Marwiyah, SP., MSi (AGH)
Sekretaris II	: Fitrianingrum Kurniawati, SP., MSi (PTN)
Bendahara	: Djunaidi, SE (Fakultas)
Logistik dan Transportasi	: Candra Budiman, SP., MSi (AGH)
Kuliah Pembekalan	: Dr. Awang Maharijaya, SP., MSi (AGH)
	Ir. Wahyu Purwakusuma, MSc (ITSL)
	Dr. Idham Sakti Harahap (PTN)
	Pingkan Nuryati, ST., M.Eng (ARL)

Koordinator Wilayah (Korwil) KKN-P-UPSUS PAJALE:

1. Dr. Ir. Ali Nurmansyah, MSc. (PTN) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
2. Dr. Abdul Munif (PTN) Kabupaten Karawang, Jawa Barat
3. Dr. Fahrizal Hazra (ITSL) Kabupaten Subang, Jawa Barat
4. Dr. M. Ardiansyah (ITSL) Kabupaten Indramayu, Jawa Barat
5. Dr. Ir. M. Rahmad Suhartanto, MSi. (AGH) Kabupaten Cirebon
6. Dr. Awang Maharijaya, SP., MSi. (AGH) Kabupaten Kuningan
7. Dr. Ir. Abdul Qodir, MSi. (AGH) Kabupaten Majalengka
8. Dr.Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr (AGH) Kabupaten Sumedang
9. Dr.Ir. Budi Nugroho (ITSL) Kabupaten Purwakarta
10. Dr. Andi Gunawan (ARL) Kabupaten Bogor
11. Rezky Khrisrahmansyah, SP, MT. (ARL) Kabupaten Sukabumi
12. Ir. Hermanu Widjaya, MSc. (ITSL) Kabupaten Cianjur
13. Dr.Ir. Latief M. Rahman (ITSL) Kabupaten Pandeglang, Banten

Koordinator Wilayah (Korwil) KKN-P-UPSUS NON PAJALE

1. Dr.Ir. Sugeng Santoso, MAgr. (PTN) Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
2. Dr. Syartinilia, SP., MSi. (ARL) Kabupaten Brebes, Jawa Tengah

Lampiran 10. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FEMA

Panitia Pelaksana KKN-P Fakultas Ekologi Manusia Tahun 2015

Penanggungjawab umum	:	Dekan FEMA IPB
Penanggungjawab harian/ tim pengarah	:	1. Wakil Dekan FEMA IPB 2. Ketua Departemen GIZ 3. Ketua Departemen IKK 4. Ketua Departemen SKPM
Koordinator Fakultas	:	Dr Ir Ninuk Purnaningsih, M.Si
Wakil Koordinator GIZ	:	Dr Ir Katrin Roosita, MSi
Wakil Koordinator IKK	:	Dr Ir Istiqlaliyah Muflihati, M.Si
Wakil Koordinator SKPM	:	Dr Ir Dwi Sadono, MS
Sekretaris	:	Dr Eny Palupi, STP. MSc.
Bendahara	:	Dr Ir Diah Krisnatuti, MS
Administrasi Keuangan	:	Lolita Anggarini, SE
Administrasi Kesekretariatan	:	Rici Tri Harpin Pranata, S.KPm Silvi Fatrisia Agustin, SE Yudhistira Saraswati, S.KPm
Seksi – seksi		
Bidang Pengembangan Jaringan Mitra dan Penjajagan Lokasi KKN-P	:	Prof Dr Ir Clara M Dr Ir Saharudin, MS
Bidang Kuliah Pembekalan dan Ujian	:	Dr Megawati Simanjuntak, SP MSi Dwi Retno Hapsari, SKpm, MSi Anna Vipta Resti M, M.Gizi
Bidang Program, Monitoring, dan Evaluasi	:	Dr Ir. Dwi Hastuti, MSc Reisi Nurdiani, SP. MSi Prof Dadang Sukandar
Bidang Logistik, Akomodasi, dan Dokumentasi	:	Ir. Sutisna Riyanto, MS dr. Naufal Muharam Nurdin, MSi Mahmudi Siwi, SP.MSi

Lampiran 11	:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Peternakan
Nomor	:	1123/IT3.4/PP.02.00.00/2015
Tanggal	:	5 Maret 2015
Tentang	:	SK Pengangkatan Panitia Kuliah Kerja Nyata-Profesi (KKN-P) Fakultas Peternakan IPB Tahun Akademik 2014/2015

Panitia Pelaksana KKN-P Fakultas Peternakan Tahun 2015

Penanggung jawab	:	Dekan FAPET IPB
Pengarah	:	1. Wakil Dekan FAPET IPB 2. Ketua Departemen IPTP 3. Ketua Departemen INTP
Koordinator Fakultas	:	Dr. Iwan Prihantoro S.Pt, M.Si
Wakil Koordinator IPTP	:	Sigid Prabowo S.Pt, M.Sc
Wakil Koordinator INTP	:	Dr.Ir. Lilis Khodijah M.Si
Sekretaris	:	Dr.Ir. Widya Hermana MS
Bendahara	:	Triyati
Administrasi Keuangan	:	Vivin Hasiningrum S.Pt
Administrasi Kesekretariatan	:	Idah Saidah S.Pt Mad Haris
Seksi – seksi		
Bidang Pengembangan Jaringan Mitra dan Penjajagan Lokasi KKN-P	:	Dr. Jakaria S.Pt M.Si Dr.Ir. Didid Diapari MS Dr. Epi Taufik S.Pt, MVPH, M.Si
Bidang Kuliah Pembekalan dan Ujian	:	Dilla Mareistia Fasah S.Pt, M.Sc M. Baihaqi SPt, MSc
Bidang Program, Monitoring, dan Evaluasi	:	Ir. Dwi Margi Suci MS Dr Tuti Suryati S.Pt, M.Si Dr Ir Rukmiasih Dr Sri Suharti SPt MSi
Bidang Logistik, Akomodasi, dan Dokumentasi	:	Edit Lesa Aditia S.Pt, M.Sc Arif Darmawan, SPt MSi

Lampiran 12. Susunan Panitia Pelaksana KKN-P 2015 FEM

Panitia Pelaksana KKN-P Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Tahun 2015

Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Ketua	:	Dr Ir. Ahyar Ismail, M.Agr, Sc
Sekretaris	:	Deni Lubis, S.Ag, MA
Anggota	:	Dr.Ir. Meti Ekayani, M.Sc
		Nurhadi Wijaya, S.TP, MM
		Maryono, SP, M.Si